

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 12

## Bansos Rp 4 M untuk Korban Bencana Alam

**BANJARNEGARA**—Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam tahun 2018 kemarin menyalurkan dana bantuan sosial sekitar Rp 4 Miliar untuk korban bencana alam pergerakan tanah, tanah longsor dan gempa bumi di Kabupaten Banjarnegara.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Banjarnegara, Drs Arief Rahman ST M. Si, Minggu (13/1) mengatakan, bantuan tersebut untuk korban bencana di 3 wilayah kecamatan. Rinciannya untuk Kecamatan Wanayasa meliputi : Desa Bantar dan Suwidak sebanyak 95 orang, Kecamatan Pagentan : Desa Gumingsir 85 orang, dan untuk Kecamatan Kalibening yang terdampak gempa sehingga rumahnya rusak berat atau roboh meliputi : Desa Kasoman (88 rumah), Desa Kertosari (125 rumah), Desa Plorengan (7 rumah), Desa Sidakangen (18 rumah) dan 5 tempat ibadah.

"Alhamdulillah bantuan

sudah diterima dengan baik dan sudah kita lakukan cek dan ricek. Bantuan ini diperuntukkan bagi warga yang terdampak langsung bencana di tiga kecamatan tersebut, besarnya Rp. 10 juta," katanya, Jumat (11/1/2019).

"Bantuan diserahkan secara simbolis langsung oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, dalam tiga tahap, disaksikan oleh Muspika Kecamatan, jajaran BPBD dan para kades.

### ■ Stimulan

Sementara itu Bupati Budhi Sarwono secara terpisah mengingatkan bahwa bantuan ini hanya stimulan, sehingga harus dimanfaatkan dengan

baik dan cermat. "Jumlahnya utuh, tidak ada potongan sepeserpun karena melalui transfer Bank," katanya, "ini adalah respon Bapak Gubernur atas proposal bansos yang kita kirim sekitar setahun lalu, alhamdulillah setelah diverifikasi bisa cair di akhir tahun kemarin."

Lebih lanjut bupati mengingatkan masyarakat untuk mewaspadaai cuaca ekstrem dengan potensi bencana diperkirakan bakal terjadi sampai akhir Januari hingga Februari mendatang. Sebagai daerah rawan bencana, kata Budhi, harus selalu meningkatkan kewaspadaan dan kesadaran terhadap bencana.

"Kita terus melakukan komunikasi dengan BMKG, karena ini sangat penting sebagai peringatan dini danantisipasi kebencanaan," tuturnya, "koordinasi lintas sektoral serta peran serta masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam pencegahan, kesiapsiagaan dan kewaspadaan masyarakat di daerah rawan." imbuhnya.

■ ST-Tj